



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran *Podcast* “Rintik Sedu” terhadap Kemampuan Menyimak Ekstensif bagi Kalangan Remaja

Risa Nur Khoiriyah¹, Joko Setiyono²(✉), Cahyo Hasanudin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

joko_setiyono@ikippgribojonegoro.ac.id

abstrak – *Podcast* Rintik Sedu memiliki peran dalam mengembangkan kemampuan menyimak ekstensif bagi remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *podcast* Rintik Sedu terhadap kemampuan menyimak ekstensif bagi kalangan remaja. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari buku dan jurnal yang terbit secara nasional. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik simak dan catat. Teknik validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa *podcast* Rintik Sedu terhadap kemampuan menyimak ekstensif bagi kalangan remaja mempunyai peran seperti: 1) mengajarkan untuk fokus menyimak, 2) memperbanyak kosakata dan memahami bahasa, serta 3) mengembangkan pemahaman emosional. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat 3 peran *podcast* Rintik Sedu terhadap kemampuan menyimak ekstensif bagi kalangan remaja.

Kata kunci – Menyimak Ekstensif, *Podcast* Rintik Sedu, Remaja

Abstract – The Rintik Sedu podcast has a role in developing extensive listening skills for teenagers. The purpose of this study is to determine the role of the Rintik Sedu podcast on extensive listening skills for teenagers. This research method uses the SLR approach. The data in this study used secondary data taken from books and journals published nationally. Techniques used in data collection using listening and recording techniques. Data validation techniques using data triangulation techniques. The results of this study are the Rintik Sedu podcast on extensive listening skills for teenagers has roles such as: 1) teaching to focus on listening, 2) increasing vocabulary and understanding language, and 3) developing emotional understanding. The conclusion in this study is that there are 3 roles of the Rintik Sedu podcast on extensive listening skills for teenagers.

Keywords – Extensive listening, Rintik Sedu Podcast, Teen

PENDAHULUAN

Menyimak ekstensif merupakan bentuk aktivitas mendengarkan yang fokus pada hal-hal yang luas dan tidak memerlukan bimbingan seorang guru (Ayuanita & Effendy, 2024). Selain itu, menyimak ekstensif merupakan bentuk kegiatan menyimak yang sering dilakukan dalam keseharian (Pusposari, 2015). Menurut

Hasriani (2023) menyimak ekstensif adalah kegiatan mendengar dengan topik-topik umum. Jadi, menyimak ekstensif adalah kegiatan menyimak yang berkaitan dengan topik umum dalam keseharian yang dilakukan tanpa memerlukan bimbingan guru.

Menyimak ekstensif memiliki tujuan untuk mengemukakan kembali suatu pelajaran dengan gaya baru (Nurhayani, 2017). Selain itu, tujuan menyimak ekstensif adalah untuk mengetahui inti dari materi yang disimak (Septya dkk, 2022). Serta, merefleksi kembali pengetahuan yang kita miliki dalam lingkungan yang baru, serta memberikan keleluasaan untuk menyimak kata-kata baru (Halawa dalam Masni dkk, 2023). Jadi, tujuan menyimak secara ekstensif ini untuk memahami materi serta dapat menyampaikan kembali materi.

Contoh menyimak ekstensif biasanya dalam kondisi tempat orang-orang berbicara yang berkaitan dengan hal yang menarik perhatian (Kusumadewi, 2017). Menyimak ekstensif dapat lewat video dan juga secara langsung (Nesi & Rampung, 2019). Menyimak ekstensif dalam keseharian seperti menyimak percakapan orang, menyimak informasi, menyimak radio, dan menyimak televisi (Rosdawita, 2013). Jadi, contoh menyimak ekstensif ini biasanya terjadi dalam keseharian seperti menyimak radio, percakapan orang ataupun *podcast* dalam media online.

Podcast menjadi platform pilihan banyak orang untuk mengisi waktu luang. *Podcast* sendiri adalah sebuah audio yang dapat diupload melalui media online. (Ramadhani dkk, 2023). Menurut Sari dan Sazali (2019) bahwa *podcast* dapat dibagikan ke semua orang. Selain itu *podcast* dapat didefinisikan sebagai suatu percakapan yang disetiap kontennya bisa didapatkan secara otomatis dengan internet (Webster dalam Fauzziah, Hanum, & Rahman, 2024). Jadi, *podcast* adalah suara audio yang diunggah dan dapat didengarkan oleh semua orang melalui media online.

Salah satu *podcast* yang memiliki banyak pendengar yaitu Rintik Sedu. Rintik sedu merupakan nama pena dari Nadhifa Allya Tsana, disamping menjadi penulis, Rintik sedu aktif dalam membuat sebuah *podcast* pada aplikasi *Spotify* (Daffa & Wijayani, 2023). Rintik sedu mempunyai hampir ratusan episode *podcast* di *Spotify*, yang setiap episodenya berisikan tema yang berhubungan dengan emosi (Ingratubun & Aprianti, 2022). Rintik Sedu diakui sebagai pencipta konten yang memberikan kutipan-kutipan inspiratif (Sabrina dalam Budhi & Pratiwi, 2021). Jadi, Rintik Sedu ialah nama pena dari Tsana, ia aktif membuat *podcast* dengan konten-konten yang inspiratif.

Konten-konten yang menginspirasi tersebut dapat memberi manfaat sekaligus dapat mempengaruhi pendengarnya. Pendengar mendapatkan informasi, perasaan, dan banyak kosakata yang baru (Mourint, Sugandi, & Nurliah, 2021). Selain itu, pendengar turut merasakan apa yang Tsana sampaikan sebagai *podcaster*, melalui ekspresi emosional serta nada bicara (Ananda & Nurdiati, 2024). Dengan mendengarkan *podcast* rintik sedu pendengar akan memahami keterampilan sosial (Nurani, Purnomo, & Setiawan, 2023). Jadi, dengan mendengarkan *podcast* Rintik

Sedu pendengar akan terbawa suasana dengan apa yang *podcaster* sampaikan dan terbawa perasaan sesuai dengan tema konten yang dipilih pendengar.

Podcast menjadi salah satu platform populer di kalangan remaja. Remaja sendiri memiliki pengertian sebagai satu di antara tahap pertumbuhan manusia (Notoadmojo dalam Bobii, 2023). Didukung oleh Firdaus dan Marsudi (2021) bahwa remaja adalah suatu perkembangan dari peralihan anak-anak ke dewasa, dibarengi dengan perubahan emosional, biologis dan kognitif. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikannya remaja merupakan bagi mereka yang saat ini sedang belajar di jenjang SMP, SMA, dan perguruan tinggi (Mulyaningsih dkk, 2004). Jadi, remaja adalah tahapan berkembangnya manusia dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dengan berbagai perubahan, baik secara fisik maupun mental.

Di Dalam mental seorang remaja terdapat karakter yang menjadi jati diri seorang remaja. Menurut Sarbini dan Wahidin (2020) karakter remaja adalah suatu kepribadian yang tercipta dari dalam diri sebagai dasar untuk berperilaku yang benar dalam kehidupannya. Kemudian, ada rasa keingintahuan yang tinggi dan berani dalam mengambil risiko tanpa mempertimbangkan dampaknya (Adisa, 2023). Sedangkan menurut Radhiyani (2024) karakteristik remaja ditandai emosi yang meluap, tertarik dengan lawan jenis, dan hormon seksual yang berkembang. Jadi, karakteristik dalam diri remaja terbentuk dari dalam diri remaja itu sendiri dengan ditandai emosi yang mudah berubah, hormon seksual yang meningkat serta menyukai dengan tantangan.

Sebuah tantangan membuat seorang remaja dapat menemukan hobi maupun kesenangannya. Berbagai faktor menganjurkan seseorang untuk menekuni hobi, misalnya berkeinginan mengerjakan hal yang baru, atau menganggap hobi bisa membuahkan suatu yang menjanjikan (Oktaviani & Rachman, 2022). Seseorang bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan hobinya (Purwoko, 2020). Orangtua mendukung remaja untuk menumbuhkan hobi seperti dalam dunia internet, musik, olahraga dan lain-lain (Siahaan, 2015). Jadi, sebaiknya remaja menggunakan waktu luangnya untuk melakukan suatu hobi yang berdampak positif terhadap dirinya seperti mendengarkan musik dan mendengarkan *podcast* inspiratif.

Artikel tentang peran *podcast* Rintik Sedu terhadap kemampuan menyimak bagi kalangan remaja perlu ditulis karena *podcast* merupakan media digital yang populer di kalangan remaja sehingga penting untuk mengetahui bagaimana *podcast* Rintik Sedu dapat memberikan dampak dan pengaruhnya terhadap kemampuan menyimak bagi remaja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah suatu penelitian yang dipakai untuk

menerangkan, menyelidiki serta menilai segala kemungkinan penelitian terkait topik yang diteliti serta pertanyaan terkait penelitian tertentu (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) yang dapat diambil dari buku, pustaka, dokumen, skripsi, dan artikel dari berbagai jurnal yang relevan dengan penelitian tersebut. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari buku dan artikel jurnal yang terbit secara nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode menyimak suatu percakapan secara langsung maupun tidak langsung, lalu dari hasil simak tersebut diubah ke dalam bentuk tulisan (Hamidah dkk, 2022). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara membaca sebuah penelitian dari buku dan artikel jurnal. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat informasi yang berdasarkan dari kata kunci yang sesuai dengan judul serta mencatat informasi dari referensi yang sesuai dengan topik penelitian .

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menaikkan kredibilitas serta keunggulan, dan juga untuk menganalisis ketelitian dengan cara mengaitkan informasi dari segala sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Podcast Rintik Sedu ini mempunyai peran untuk menaikkan kemampuan keterampilan menyimak ekstensif terhadap kalangan remaja, terutama disebabkan bentuknya yang berupa audio dengan narasi yang sesuai. Berikut adalah beberapa peran pentingnya yang diperoleh.

1. Mengajarkan untuk fokus menyimak

Salah satu cara yang efektif agar kemampuan menyimak seorang remaja dapat meningkat dengan cara fokus mendengarkan melalui *podcast* Rintik Sedu. *Podcast* ini mempunyai peran dalam meningkatkan kemampuan menyimak remaja dengan cara yang menyenangkan. Menurut Perayani dan Rasna (2022) menyimak bukan sekedar mendengar namun menyimak juga merupakan aktivitas yang dilakukan secara sengaja dengan penuh perhatian disertai pemahaman, penilaian, dan juga reaksi. Remaja didorong untuk terpaut dengan suatu narasi, agar mereka dapat melatih menyimak secara aktif, remaja bisa melatih konsentrasi mereka, dan mampu memahami isi yang ada. Hal ini dapat melatih kemampuan dalam menyimak informasi dengan lebih teliti, terutama disebabkan gaya berceritanya dengan

melibatkan segenap emosi dan diperlukannya pemahaman yang khusus dan penuh konsentrasi.

2. Memperbanyak kosakata dan memahami bahasa

Bahasa yang dipakai oleh Rintik Sedu lebih mengarah ke bahasa yang puitis serta penuh dengan makna. *Podcast* ini memiliki peran yang baik dalam memperbanyak kosakata serta meningkatkan pemahaman terhadap bahasa melalui pemakaian gaya bahasa yang puitis serta kata-kata yang beragam. Secara tidak langsung remaja terpapar berbagai ragam bahasa, mulai dari berupa diksi sederhana sampai kalimat yang memiliki makna yang mendalam. Ragam bahasa merupakan variasi bahasa yang penggunaannya sesuai dengan topik dibicarakan, orang yang terlibat, serta media yang digunakan (Suyanto dalam Dwikarismandiar, Susanto, & Nur, 2022). *Podcast* Rintik Sedu menyajikan dengan gaya yang relevan dengan kehidupan remaja, membuat pembelajaran terhadap bahasa semakin menyenangkan dan juga bermanfaat terhadap perkembangan bahasa remaja. Remaja dapat mempelajari istilah baru, memperbanyak kosakata, serta memahami konteks yang lebih luas.

3. Mengembangkan pemahaman emosional

Cerita yang disajikan oleh Rintik Sedu ini kebanyakan berkaitan dengan kehidupan remaja, seperti halnya dengan percintaan, rasa kehilangan, dan pemahaman diri. Dengan gaya bicara yang halus serta penuh dengan empati mengajak remaja untuk lebih responsif terhadap emosi dalam sebuah tuturan. Menurut Abadi, Afkar, dan Mardiyah (2024) perasaan merujuk pada emosi yang muncul akibat suatu kata atau ungkapan. Hal ini membuat remaja lebih membawa diri mereka bukan hanya dengan memahami cerita tersebut, tetapi juga mengikut sertakan perasaan serta emosinya. Proses menyimak dengan *podcast* Rintik Sedu ini, remaja diajak untuk mengembangkan pemahaman emosional yang krusial dalam interaksi sosial.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran *podcast* Rintik Sedu terhadap kemampuan menyimak ekstensif bagi kalangan remaja meliputi 1) mengajarkan untuk fokus menyimak, 2) memperbanyak kosakata dan memahami bahasa, serta 3) mengembangkan pemahaman emosional.

REFERENSI

- Abadi, M. F., Afkar, T., & Mardiyah, A. A. (2024). Gaya bahasa satire dalam somasi *podcast* Deddy Corbuzier dan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kreatif*, 5(3), 56-75. <https://ijurnal.com/1/index.php/jipk>.
- Adisa, A. (2023). *Peran orang tua dalam pendampingan tumbuh kembang remaja*. Yogyakarta, Indonesia: CV Andi Offset.
- Ananda, R. R., & Nurdiarti, R. P. (2024). Analisis resepsi audien pada konten storytelling Nadhifa Allya Tsana di *podcast* Rintik Sedu. *JURNAL KOMUNITAS: Komunikasi Tiada Batas*, 10(2), 41-47. <https://doi.org/10.47942/komunitas.v10i2.1798>.
- Ayuanita, K., & Effendy, M. H. (2024). *Model pembelajaran menyimak kritis dengan media interaktif*. Madura, Indonesia: IAIN Madura Press.
- Bobii, P. (2023). *Remaja dan kehidupan rohaninya*. Gowa, Indonesia: CV. Ruang Tentor.
- Budhi, K. H., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh terpaan konten akun instagram @rintiksedu terhadap minat mendengarkan *podcast* Rintik Sedu. *The source jurnal ilmu komunikasi*, 3(1), 54-59. <https://doi.org/10.36441/thesource.v3i1.670>.
- Daffa, V. V. A., & Wijayani, Q. N. (2023). Analisis *podcast* Rintik Sedu dalam menjangring penggemarnya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 1(1), 83-95. <https://doi.org/10.62281/JMA/V1i1.107>.
- Dwikarismandiar, G. R., Susanto, A., & Nur, T. (2022). Analisis ragam bahasa konten *Youtube podcast* Deddy Corbuzier. *Jurnal Perspektif*, 1(5), 481-492. <https://doi.org/10.53947/perspektif.v1i5.246>.
- Fauzziah, A., Hanum, A. N. L., & Rahman, M. (2024). Peningkatan kemampuan literasi digital siswa di SMAS Kemala Bhayangkari melalui *podcast* platform *Spotify*. *Jurnal Pustaka Budaya*, 11(1), 23-31. <https://doi.org/10.31849/pb.v11i1.14896>.
- Firdaus, W., & Marsudi, M. (2021). Konseling remaja yang kecanduan gadget melalui terapi kognitif behavior. *Studia: Jurnal hasil penelitian mahasiswa*, 6(1), 15-24. <https://doi.org/10.32923/stu.v6i1.1980>.
- Hamidah, H., Asbari, M., Qodri., & Santoso, G. (2022). Sisi lemah spesialis: Harus menjadi generalis?. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(1), 13-19. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.237>.
- Hasriani, H. (2023). *Terampil menyimak*. Bandung, Indonesia: Indonesia emas group.

- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 316-324. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Ingratubun, R. R. S., & Aprianti, A. (2022). Pengaruh *podcast* Rintik Sedu terhadap perilaku *celebrity worship k-popers* (Episode when you fall in love with your idol). *Mega aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 11(2), 46-61. <http://dx.doi.org/10.32833/majem.v11i2.269>.
- Kusumadewi, H. (2017). Penggunaan elt website untuk meningkatkan kompetensi guru-guru smp dalam keterampilan menyimak. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(2), 39-47. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v3i2.440>.
- Masni, H., Yuliana, E., Cahyani, F. E., Romadhoni, M. B., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi menyimak ekstensif di kalangan mahasiswa pecinta *podcast*. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan pengajaran)*, 2(2), 41-51. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v2i2.3812>.
- Mourint, S., Sugandi., & Nurliah. (2021). Presepsi pendengar terhadap *podcast* Rintik Sedu Di Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 52-61. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=4504>.
- Mulyaningsih, R., Pancariatno, S., Kuswadi, Y., & Rohayati, M. (2004). *Bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karier*. Jakarta, Indonesia: Penerbit PT Grasindo.
- Nesi, A., & Rampung, B. (2019). Pengaruh kurikulum Bahasa Indonesia untuk postulat OFM Pagal, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai. *Randang Tana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 89-104. <https://doi.org/10.36928/jrt.v2i2.385>.
- Nurani, S., Purnomo, A. M., & Setiawan, K. (2023). Pengaruh perilaku emosional mahasiswa kota Bogor terhadap *podcast Spotify* Rintik Sedu. *KARIMAH TAUHID : Karya Ilmiah Mahasiswa Bertauhid*, 2(6), 2909-2918. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i6.11028>.
- Nurhayani, I. (2017). Pengaruh penggunaan metode bercerita terhadap kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 54-59. <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v4i1.36>.
- Oktaviani, E., & Rachman, Y. B. (2022). Perilaku pencarian informasi remaja akhir mengenai hobi: Studi kasus pemanfaatan aplikasi *TikTok*. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan kearsipan*, 24(1), 51-64. <https://scholarhub.ui.ac.id/jipk/vol24/iss1/6>.

- Perayani, K., & Rasna, I. W. (2022). Pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media *podcast* berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108-117. https://doi.org/10.23887//jurnal_bahasa.v11i1.741.
- Purwoko, Y. (2020). *Memasuki masa remaja dengan akhlak mulia*. Bandung, Indonesia: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 1552-1561. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Pusposari, D. (2015). *Menyimak kritis*. Malang, Indonesia: Media Nusa Creatif.
- Radhiyani, F. (2024). *Karakteristik perkembangan peserta didik*. Yogyakarta, Indonesia: CV Ananta Vidya.
- Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Putri, N. N., & Nafisah, D. (2023). Pemanfaatan *podcast Spotify* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 135-143. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1588>.
- Rosdawita, R. (2013). Pembelajaran menyimak berbasis pendekatan kontekstual. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), 67-81. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/2232>.
- Sarbini, M., & Wahidin, U. (2020). Pendidikan rabbani untuk penguatan karakter remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 149-160. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i01.707>.
- Sari, F. I., & Sazali, H. (2023). Analisis penggunaan *podcast* pada aplikasi *Spotify* sebagai media pembelajaran dan informasi bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. *Kabillah: Journal of Social Community*, 8(1), 139-149. <https://doi.org/10.35127/kabillah.v8i1.295>.
- Septya, J. D., Widyaningsih, A., Khofifah, I. N., & Harahap, S. H. (2022). Pembelajaran menyimak berbasis pendidikan karakter. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 365-368. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2616>.
- Siahaan, M. (2015). *All about teens: Panduan untuk memahami dunia remaja dengan segala permasalahan dan solusinya*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Andi.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil*

Pembelajaran, 2(1), 370-378.
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.